

**METODE PEMBELAJARAN FIQIH
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

IAIN PURWOKERTO

Disusun Oleh :

WIWIT ADI SAPUTRO

092338102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : WIWIT ADI SAPUTRO

NIM : 092338102

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk dari sumbernya.



IAIN PURWOKERTO Purwokerto, 04 Juni 2014

Saya yang menyatakan

Wiwit Adi Saputro

NIM. 092338102

NOTA PEMBIMBING

K e p a d a :

Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah saya membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa naskah skripsi saudara :

N a m a : Wiwit Adi Saputro

N I M : 092338102

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : METODE PEMBELAJARAN FIQH DI MI

MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON

KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN

IAIN PURWOKERTO

BANYUMAS TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014

Dengan ini saya mohon agar Skripsi saudara tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan periksa dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto, 04 Juni 2014

Pembimbing

Afif Muhammad, S.Ag. M.A
NIP. 19730923 200801 1 004

MOTTO

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ

إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

(البقرة (2): 31)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa bahagia karya kecil ini penulis persembahkan kepada:
Bapak dan Ibu penulis yang dengan keikhlasan dan kesabaran serta do'a dan kasih sayang, bimbingan, motivasi serta pengorbanan yang tulus demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita – cita.

Mba Serli serta Mas Kuswanto yang selalu memberikan arahan dorongan dan semangat serta pengorbanan kepada penulis.

Seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dorongan, semangat serta kasih sayang kepada penulis untuk meraih cita – cita.

Adiku tercinta yang memberikan warna dalam keluarga.

Sahabat tercinta Rizqi Widiarti yang selalu memberikan dorongan, semangat, motivasi serta perhatian dalam menyelesaikan study dan memberikan warna kehidupan penulis.

Teman – teman penulis yang melahirkan inspirasi dan motivasi penulis untuk tetap melangkah maju dan mandiri.

Marilah senantiasa selalu bersemangat untuk meraih cita – cita kita. Amiin.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tertuju kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa penerang Islam untuk kehidupan umatnya.

Sehubungan dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul "*Metode Pembelajaran Fiqih Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahu Pelajaran 2013/2014*" yang merupakan suatu ketentuan akademis guna memenuhi dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S1 pada jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. Hal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan, nasihat dan motivasi kepada:

STAIN PURWOKERTO

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs.Munjin, M.Pd.I Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc. M.S.I Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

5. Drs. Munjin, M.Pd.I Pgs Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
6. Drs. Amat Nuri, M.Ag. Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Sumiarti, M.Ag Ketua Program Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
8. Afif Muhammad, S.Ag.M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Bapak Warsun, S.Pd.I selaku kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang telah memberikan ijin penelitian.
11. Guru dan karyawan MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Orang tua penulis yang telah memberikan doa dan dukungan sepenuhnya.
13. Semua pihak yang telah membantu penelitian dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan doa semoga Allah SWT selalu membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik dan berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran selalu penulis harapkan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca umumnya. Aamiin.

Purwokerto, 04 Juni 2014
Penulis

Wiwit Adi Saputro
NIM.092338102

**METODE PEMBELAJARAN FIQH
DI MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2013 / 2014**

Wiwit Adi Saputro
NIM. 092338102

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran di sekolah, guru memiliki peranan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka seorang guru harus dapat menentukan metode yang cocok dan tidak membosankan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dengan adanya metode yang menarik, diharapkan peserta didik akan lebih giat dan bersemangat dalam proses belajarnya sehingga bisa tercapai sesuai dengan target dari tujuan pembelajaran.

Metode pengajaran merupakan suatu alat yang membantu suksesnya proses belajar mengajar. Akan tetapi kita harus mengetahui bahwa sebaik apapun metode pembelajaran yang digunakan tidak akan berhasil apabila tanpa didukung dengan tenaga kependidikan yang kompeten.

Tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk memperoleh gambaran mengenai penggunaan variasi metode pembelajaran fiqh serta untuk mendeskripsikan secara detail tentang penggunaan metode yang digunakan oleh guru mata pelajaran fiqh dalam kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar belakang MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan metode wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh, observasi proses pembelajaran, dan dokumentasi di MI Muhammadiyah Ajibarang. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran fiqh yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, metode diskusi, dan metode tanya jawab. Dimana penggunaan metode – metode tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran mata pelajaran fiqh yang akan diajarkan kepada peserta didik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2013 / 2014.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Mata Pelajaran Fiqh,
MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN
HALAMAN NOTA PEMBIMBING
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN MOTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR

HALAMAN TABEL

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Definisi Operasional
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Tinjauan Pustaka
- F. Sistematika Penulisan

BAB II METODE PEMBELAJARAN FIQH DI MADRASAH

IBTIDAIYAH

IAIN PURWOKERTO

A. Metode Pembelajaran Fiqh

1. Pengertian Metode Pembelajaran

2. Macam – macam metode

B. Mata Pelajaran Fiqh

1. Pengertian Mata Pelajaran fiqh

2. Fungsi dan Tujuan Mata Pelajaran Fiqh

3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqh

4. Materi Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah

C. Metode Pembelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

B. Lokasi Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian
2. Objek Peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
2. Metode Wawancara
3. Metode Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Ajibarang

1. Sejarah Singkat MI Muhammadiyah Ajibarang
2. Letak Geografis MI Muhammadiyah Ajibarang
3. Visi, Misi MI Muhammadiyah Ajibarang
4. Tujuan Pendidikan di MI Muhammadiyah Ajibarang
5. Struktur Organisasi MI Muhammadiyah Ajibarang
6. Keadaan Guru dan Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang
7. Profil Guru PAI Mata Pelajaran Fiqh
8. Keadaan Sarana dan Prasarana

B. Penerapan Metode Pembelajaran Fiqh di MI

Muhammadiyah Ajibarang

1. Tujuan Pembelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah

Ajibarang

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqh di MI

Muhammadiyah Ajibarang

3. Materi Pembelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah

Ajibarang

C. Pelaksanaan Pembelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah

Ajibarang

1. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas 2

2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas 5

D. Analisis data

1. Tujuan Pembelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah

Ajibarang

2. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqh di MI

Muhammadiyah Ajibarang

3. Metode Pembelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah

Ajibarang

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran-saran

C. Kata Penutup

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan menjadi kunci utama dari perkembangan manusia agar mereka memiliki ilmu yang bermanfaat bagi agama, masyarakat, maupun negaranya. Dengan pendidikan pula seseorang dapat menyalurkan seluruh potensinya yang diberikan oleh Allah SWT berupa pendengaran, penglihatan, dan hati untuk dipergunakan dan dikembangkan sebaik-baiknya agar menjadi khalifah di muka bumi.

Berbicara tentang pendidikan tentunya tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya terdapat guru dan siswa. Guru sebagai pendidik mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran dan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas. Sedangkan siswa sebagai subjek belajar diharapkan dapat melakukan perubahan tingkah laku karena hasil dari pengalaman yang diperolehnya. Dalam proses pembelajaran terciptalah interaksi edukatif antara guru dan siswa. Interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam suatu ikatan untuk tujuan pendidikan atau pembelajaran (Sardiman, 2001 : 1).

Pendidikan atau disempitkan dalam pengertian pengajaran merupakan suatu usaha yang bersifat sadar tujuan, yang dengan sistematis

terarah pada perubahan tingkah laku menuju kedewasaan anak didik (Winarno Surakhmad, 1994 : 14).

Berbicara tentang pendidikan tentu tidak lepas dari guru, karena guru sebagai kunci utama menghantarkan siswa menuju perubahan, memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan dapat membantu siswa memahami materi pelajaran sehingga dapat menghantarkan siswa ke tujuan yang hendak dicapai. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan serta mengembangkan nilai – nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan pada siswa (Moh. Roqib & Nurfuadi, 2009 : 101).

Selain mentransfer ilmu tentunya guru juga memiliki tujuan dalam proses pembelajaran, diantaranya yaitu tujuan intruksional yang mengandung arti merupakan pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode bagi guru. Dalam perumusan tujuan guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Hal tersebut, sangat berkaitan erat dengan metode yang akan digunakan sehingga dapat mencapai tujuan intruksional tersebut (Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, 2010 : 73).

Selanjutnya, menentukan tujuan dalam kegiatan belajar mengajar adalah suatu keharusan bagi guru. Tujuan kegiatan belajar mengajar

disebut tujuan intruksional. Tujuan intruksional dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Tujuan Intruksional Umum (TIU) adalah pernyataan umum tentang tujuan yang hendak dicapai dalam satu kesatuan materi pelajaran.
- b. Tujuan Intruksional Khusus (TIK) yaitu tujuan yang harus dicapai dalam satu pokok bahasan (Anissatul Mufarrokah, 2009 : 23).

Tujuan pembelajaran tentu erat kaitanya dengan metode, untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai tentu tidak lepas dari metode yang akan digunakan, karena metode pembelajaran merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pendidikan. Maka kedudukan metode pembelajaran dalam proses pendidikan merupakan alat atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Sardiman, motivasi ekstrinsik adalah motif- motif yang aktif dan berfungsi karena adanya pengaruh dari luar. Karena itu metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan minat belajar seseorang atau siswa (Anissatul Mufarrokah, 2009 : 78).

Metode pembelajaran adalah bagian utuh dari proses pendidikan, maka dalam proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun metode yang digunakan haruslah bervariasi karena semua metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing – masing, dan dalam pemilihan serta penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari oleh

siswa agar siswa dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penggunaan satu macam metode cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi siswa, proses pembelajaran akan terasa kaku dan siswa kurang bersemangat dalam belajar.

Banyak metode yang bisa diterapkan dalam penyampaian materi pelajaran, juga yang diterapkan pada mata pelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon. Dengan pembelajaran fiqh, siswa akan memperoleh pengetahuan tentang hukum-hukum syariat Islam. Pembelajaran tersebut sebaiknya tidak hanya difokuskan pada pemberian pembekalan pengetahuan yang bersifat teoritis saja, akan tetapi bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa itu senantiasa terkait dengan kehidupan yang dijalannya sehari-hari. Maka dibutuhkan kegiatan atau proses pembelajaran yang mengaitkan antara materi topik pembelajaran dengan perilaku keseharian siswa agar pembelajaran tersebut lebih bermakna, karena apa yang dipelajari dapat dipahami seutuhnya oleh siswa. Proses pembelajaran ini berlangsung melalui berbagai metode dan multimedia sebagai cara dan alat menjelaskan dan dengan cara simulasi sekalipun sebagai perwujudan pembelajaran.

Ilmu fiqh Menurut istilah yang digunakan para ahli Fiqh (*fuqaha*). Fiqh itu ialah ilmu yang menerangkan hukum-hukum syari'at Islam yang diambil dari dalil-dalilnya yang terperinci (Hasan Ahmad Al-Khatib). Dilihat dari segi ilmu pengetahuan yang berkembang dalam kalangan

ulama Islam, fiqh itu ialah ilmu pengetahuan yang membiacarakan/membahas/memuat hukum-hukum Islam yang bersumber bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dalil-dalil Syar'i yang lain. Dengan demikian berarti bahwa fiqh itu merupakan formulasi dari Al-Qur'an dan Sunnah yang berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh umatnya.

Mata pelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dalam observasi awal menarik perhatian penulis. Sebuah lembaga pendidikan swasta di bawah naungan Kementerian Agama yang dikelola oleh yayasan Muhammadiyah Cabang Ajibarang, yang memiliki berbagai prestasi akademik maupun non akademik yang sangat baik, serta berusaha untuk meningkatkan kualitasnya, baik dari segi out put siswanya, sarana prasarana, serta ketrampilan guru dan tenaga kependidikannya.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan Kepala Madrasah (Warsun, S.Pd.I) serta guru Fiqih kelas atas (Elang Setiono, S.Pd.I) pada hari Selasa tanggal 5 November Tahun 2013, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon merupakan jantung dari pendidikan di Madrasah tersebut, karena tidak hanya sekedar untuk tuntas dari KKM 80 untuk mata pelajaran Fiqh namun juga dituntut untuk sukses dalam menanamkan nilai kepribadian serta nilai sosial kemasyarakatan, sehingga akan menjadi nilai tersendiri untuk sekolah tersebut dimata masyarakat. Dengan belajar fiqh maka secara tidak langsung telah menerapkan

pembiasaan yang baik diantaranya, disiplin waktu sholat, sehingga pola kebiasaan yang baik bisa terarah sejak dini dan diharapkan akan tertanam sampai dewasa kelak. Untuk mencapai hal tersebut MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon menekankan pola penyampaian materi praktek pada kelas satu sampai tiga tanpa dibebani dengan KKM, guru hanya fokus pada pembiasaan – pembiasaan materi pada kelas satu sampai tiga, baru di kelas empat sampai enam di berikan materi pelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar tanpa menghilangkan kebiasaan – kebiasaan baik yang sudah diajarkan sebelumnya, sehingga bisa menjadi benteng atau dasar dalam berperilaku pada kehidupan sehari – hari. Sebagai tolak ukur keberhasilan MI Muhammadiyah dalam pola pengajaran yang demikian melihat pada lulusan atau alumni yang sering berkunjung atau hanya sekedar silaturahmi, dari cara berpakaian masih mempertahankan dengan model pakaian muslim untuk anak perempuan, juga dari akhlak dan tingkah laku, dari cara bicaranya pun berbeda dengan anak – anak yang lain, sebagai tolak ukur kadang terlihat jelas apabila dibandingkan dengan lulusan dari sekolah lain, hal itu terlihat ketika mereka melintas di depan sekolah, karena lokasinya juga berdekatan dengan SMP Negeri di Ajibarang. Yang lebih memuaskan lagi ketika orang tua para lulusan kembali menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut, dengan alasan agar kelak bisa menjadi anak yang membanggakan dan agar seperti kakaknya. Tentunya cara yang diterapkan sekolah tidak berhasil seratus persen, karena setiap anak memiliki kelebihan dan

kekurangan dalam menangkap apa yang disampaikan oleh guru, dan peran orang tua juga berpengaruh dalam mendidik anak ketika berada di rumah, sehingga apa yang telah diajarkan di sekolah tidak hilang begitu saja, biar bagaimanapun juga waktu anak lebih banyak dengan orang tuanya. Juga penggunaan metode yang bervariasi digunakan oleh guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran karena pada setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, dan untuk menyiasati perbedaan individual siswa, karena setiap siswa mempunyai daya serap yang berbeda-beda dalam menerima materi pelajaran, serta dari segi materi yang lebih kompleks dibandingkan kelas di bawahnya.

Penyampaian dengan berbagai metode dalam pembelajaran fiqh, membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut, dan semangat belajar pun meningkat, juga membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar dan proses berfikir, serta melatih kemampuan tertentu bagi siswa. Sedangkan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dengan materi dan keadaan siswa dapat berpengaruh pada keberhasilan guru dalam menyampaikan materi.

Dari latar belakang masalah yang penulis peroleh saat observasi awal, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, selanjutnya penelitian ini penulis beri judul **“Metode Pembelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014.**

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang kurang tepat oleh pembaca terhadap judul penelitian ini, maka perlu penulis pertegas istilah-istilah pada judul tersebut :

1. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan, makin baik metode yang di gunakan makin efektif pula pencapain tujuan (Winarno Surakhmad, 1979: 75)

Pembelajaran atau pengajaran menurut Degeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan (Hamzah B Uno, 2006 : 2)

Dari uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan atau menyajikan materi pelajaran kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

2. Fiqh

Fiqh merupakan salah satu pelajaran yang hanya ada pada sekolah yang berlabel madrasah dan merupakan mata pelajaran wajib dari tingkat Ibtidaiyah sampai tingkat Aliyah, yang di dalamnya mengkaji tentang hukum – hukum agama islam.

3. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah nama sebuah lembaga pendidikan setingkat SD, yang merupakan salah satu amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan yang dikelola oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah dibawah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Ajibarang di Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

4. Tahun Pelajaran 2013/2014

Tahun Pelajaran 2013/2014 merupakan tingkatan masa belajar siswa di tahun 2013/2014.

Jadi yang dimaksud penulis dengan judul proposal skripsi metode pembelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon merupakan suatu penelitian tentang cara guru dalam menyampaikan atau menyajikan materi fiqih kepada siswa di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan diatas maka perumusan masalah yang akan di kaji adalah:

“Bagaimana Implementasi Metode Pembelajaran Fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Tahun Pelajaran 2013/2014 ?”.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dan implementasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Metode Metode pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

2. Manfaat Penelitian

- a. Memberikan wawasan bagi guru untuk dapat membelajarkan fiqh dengan baik dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
- b. Menambah pengetahuan tentang metode pembelajaran terhadap para guru atau pendidik.
- c. Memberikan informasi tentang pelaksanaan metode pembelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka ini sangat diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan bagi peneliti dalam memposisikan penelitiannya.

Dalam tinjauan pustaka penulis kemukakan beberapa buku diantaranya buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* karya Anissatul Mufarrokah (2009) berisi tentang kedudukan metode dalam belajar mengajar, pemilihan dan penentuan metode belajar mengajar, macam-macam dan praktek penggunaan metode pembelajaran.

Selain buku di atas penulis juga menelaah skripsi karya Ulfatunnisa (2013) yang berjudul “*Metode Pembelajaran Fiqih di SMP Boarding School Putra Harapan Bantarsoka Purwokerto Tahun Pelajaran 2011/2012*”. Penelitian tersebut fokus meneliti proses pembelajaran fiqih yang menggunakan sumber belajar kitab kuning yang menggunakan metode jibril sebagai metode utamanya dengan empat metode tambahan yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab dan metode diskusi.

Kemudian penelitian saudara Nur Rochmah (2012) yang berjudul “*Metode Pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Beji Kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas*”. Dalam penelitian tersebut saudara Nur Rochmah meneliti metode pembelajaran fiqih di MI Ma’arif Beji. Hasilnya yaitu MI Ma’arif Beji menggunakan berbagai macam metode yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, metode drill, metode resitasi.

Setelah penulis telaah dari beberapa referensi di atas di sini penulis tegaskan bahwa yang akan diuraikan berbeda dengan penelitian yang sudah ada, di sini penulis menjelaskan lebih rinci lagi tentang metode

pembelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon. Dalam hal ini penulis berfokus pada satu objek yaitu metode apa saja yang digunakan serta implementasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Reseach*) bersifat *Deskriptif kualitatif*, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. (Suharsimi Arikunto,2005:234)

2. Lokasi Penelitian



Penelitian ini dilaksanakan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas. Adapun alasan mengambil lokasi ini adalah :

- a. Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menjadi sekolah favorit di kecamatan Ajibarang.

b. MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas menyelenggarakan pendidikan berbasis karakter Islam.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah metode pembelajaran fiqh mulai dari kelas I sampai kelas VI, penulis ingin menggambarkan secara menyeluruh metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang kabupaten Banyumas.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian antara lain :

a. Guru

Dalam penelitian ini guru sebagai subjek utama. Dari para guru akan diperoleh informasi mengenai penggunaan metode pembelajaran. Guru dalam hal ini adalah guru kelas yang mengampu mata pelajaran fiqh di masing-masing kelas.

b. Kepala Madrasah

Adapun kepala Madrasah sebagai penunjang untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan kebijakan-kebijakan Madrasah yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian dalam karya ilmiah ini, merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mempergunakan data yang dinyatakan

secara verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis. Data sebagai bukti dalam menguji kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis, tidak diolah melalui perhitungan matematik dengan berbagai rumus statistika namun dilakukan secara rasional dengan mempergunakan pola berpikir tertentu menurut hukum logika. (Nawawi, 1993: 32)

Untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dan sesuai dengan penelitian, penulis menggunakan beberapa metode antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 1987: 136)

Penulis menggunakan observasi nonpartisipan, dimana penulis tidak berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran secara langsung. Penulis hanya mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Sebelum melakukan observasi penulis meminta ijin terlebih dahulu kepada Kepala Madrasah mengenai observasi di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara memperhatikan kegiatan belajar mengajar di madrasah serta lingkungan di sekitar gedung madrasah, tentang keadaan madrasah, letak geografis, serta pelaksanaan proses pembelajaran fiqh yang menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran.

b. Metode wawancara

Metode wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna suatu topik tertentu (Esterberg, sebagaimana dikutip oleh Sugiono,2010:317).

Penulis menggunakan wawancara terpimpin. Dimana penulis menyiapkan daftar pertanyaan secara rinci sebelum melakukan wawancara. Penulis menggunakan wawancara terpimpin ini agar waktu dapat digunakan secara maksimal.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai aspek-aspek yang masih ambigu dari data hasil observasi dan data-data tentang pertimbangan-pertimbangan dan kebijakan-kebijakan yang dilakukan guru ataupun kepala madrasah.

c. Metode Dokumentasi

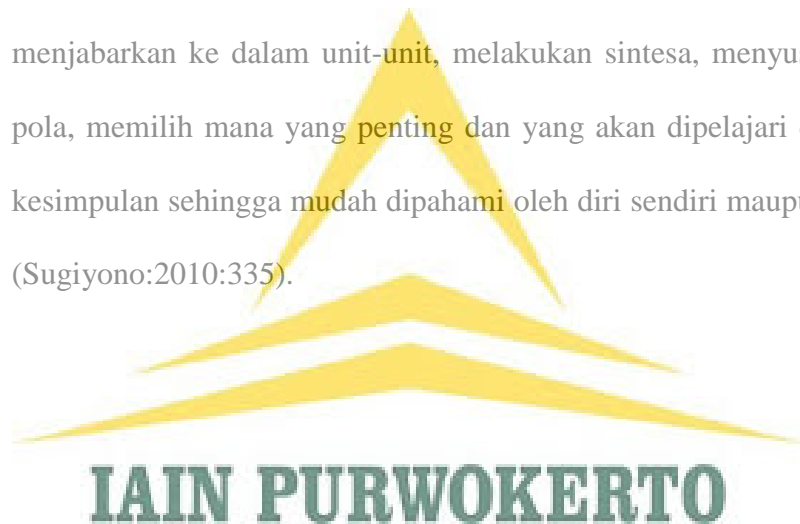
Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen tersebut dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.(Sugiyono,2010:329)

Metode ini penulis gunakan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep dan data-data lapangan sesuai dengan masalah penelitian. Data tersebut ada pada buku, internet, data dinding, buku induk dan manuskrip.

5. Metode Analisa Data

Dari data-data yang diperoleh, selanjutnya akan dianalisis dengan teknik analisis data yang sesuai dengan jenis data yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisa dan kualitatif yaitu teknik analisa data non statistik guna memperoleh kesimpulan dari data yang berwujud non angka.

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono:2010:335).



BAB V

PENUTUP

S. Kesimpulan

Berdasarkan sajian dan analisis data yang ada, berkenaan dengan penelitian yang peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas tentang penggunaan metode pembelajaran fiqh dapat peneliti simpulkan bahwa :

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan untuk anak dan mengkhususkan aktifitas dimana untuk pendidik dan peserta didik terlibat langsung selama proses pembelajaran fiqh yang membedakan antara kelas rendah dengan kelas tinggi terletak pada proses evaluasi pembelajaran dimana untuk kelas rendah melibatkan orang tua murid sedangkan untuk kelas tinggi menggunakan soal – soal yang terdapat dalam buku Al Mizan. Yang dapat peneliti simpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang adalah metode demonstrasi, metode ceramah, metode tanya jawab, dan metode diskusi, dimana penggunaan metode pembelajaran ini oleh guru fiqh di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran mata pelajaran fiqh yang akan diajarkan kepada peserta didik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kabupaten Banyumas pada tahun pelajaran 2013 / 2014.

Metode ceramah ini digunakan oleh pendidik di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon ketika pendidik sedang menerangkan materi pelajaran dan sebagai pengantar ketika mengawali pembelajaran, dan hamper semua materi yang di ajarkan dalam pembelajaran fiqh menggunakan metode ceramah. Kemudian setelah guru selesai menerangkan materi pelajaran fiqh kemudian guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah disampaikan, metode ini digunakan diseluruh kelas di MI Muhammadiyah Ajibaran, juga metode metode demonstrasi sebagai metode penunjang yang harus digunakan guru dalam menyampaikan materi dalam pembelajaran fiqh, metode ini digunakan agar peserta didik mengalami langsung dari apa yang dipelajarinya sehingga peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari - hari. Berbeda dengan metode yang hanya digunakan di kelas tinggi di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon, yaitu metode diskusi, metode ini hanya digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran fiqh di kelas tinggi, dikarenakan menyesuaikan materi yang dipelajari dan juga untuk melatih kemampuan siswa untuk menyampaikan pendapatnya di depan teman – temanya sendiri, sehingga menumbuhkan keberanian dan melatih mental peserta didik sehingga ketika dewasa kelak siswa mampu menjadi pribadi yang mandiri, taat beribadah sesuai dengan ajaran Islam untuk dirinya sendiri dan diharapkan dapat menularkan kepada orang lain serta memiliki mental yang kuat ketika terjun ke masyarakat setelah dewasa nanti.

T. Saran – Saran

1. Untuk Kepala Madrasah

- a. Untuk melengkapi fasilitas yang belum memadai bagi kelancaran pembelajaran di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
- b. Untuk selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada guru khususnya mata pelajaran fiqh untuk senantiasa meningkatkan profesionalisme kerja dan loyalitas sebagai guru pada khususnya dan pada dunia pendidikan pada umumnya.

2. Guru Mata Pelajaran Fiqh

- a. Hendaknya memberi hukuman atau peringatan kepada siswa yang masih malas ketika belum mengerjakan sholat di rumah pada kelas rendah.
- b. Untuk terus berlatih untuk menguasai karakteristik peserta didik sehingga dapat mengelola kelas menjadi lebih kondusif.
- c. Untuk terus meningkatkan pengetahuan dengan membaca atau mengikuti pelatihan – pelatihan agar semakin menguasai materi dan juga menguasai kelas.

IAIN PURWOKERTO

U. Kata Penutup

Akhirnya penulis panjatkan syukur kehadirat Allah SWT karena dengan ridlo dan hidayah serta inayah-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan penulis yang belum memadai dalam berbagai hal. Dengan rendah hati penulis sangat mengharapkan saran – saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Ajibarang, April 2014

Peneliti,

Wiwit Adi Saputro
NIM. 092338102



DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, 2001, *interaksi edukatif antara guru dan siswa*, Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Winarno Surakhmad, 1994, *Pendidikan dalam perspektif sosial*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Syaiful Bakri Djamarah, 2010, *Tujuan Instruksional Pendidikan*, Yogyakarta: Diva Press
- Annisatul Mufarrokah, 2009 *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Hasan Ahmad Al Khatib, 1996, *Pengantar Study Al Qur'an(At-Tibyan)*, Bandung: PT Al Ma'arif.
- Winarno Surakhman, 1979, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Winarno Surakhman, 1979, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Bumi Aksara
- Sutrisna Hadi, 2001, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset